

Pemrograman Pendanaan dan Penerima Hibah dan Dampak yang Diinginkan: ESEAP¹ Dana Wikimedia, 2022



I. Pengantar

Strategi pendanaan baru menekankan pembelajaran, kemitraan, dan iterasi yang menginformasikan pendekatan kami untuk pelaporan. Tahun ini kami mengembangkan tiga laporan berdasarkan informasi yang kami kumpulkan dan berharap dapat menggunakannya untuk refleksi dengan mitra penerima hibah dan Komite Dana Regional:

1. [Laporan Penyaluran Dana](#).
2. Pemrograman penerima hibah dan dampak yang diharapkan.
3. Pembelajaran dan masukan dari penerima hibah beserta Komite Dana Daerah tentang strategi baru dan iterasi berikut penyesuaian yang diperlukan.

Dokumen ini adalah ringkasan regional bagian 1 dan 2 dari laporan dan tujuannya adalah untuk menjadi masukan bagi refleksi kolektif selama sesi pembelajaran ESEAP. Diskusi akan difokuskan terutama pada program penerima hibah dan dampak yang diharapkan.

Sesi pembelajaran ini adalah bagian dari program [Let's Connect Peer Learning](#) dan dimaksudkan untuk menjadi tempat yang terbuka, aman, juga menarik untuk berbagi refleksi di antara rekan-rekan yang dapat mendukung kerja kolektif dan analisis regional kami.

¹ Wilayah ini termasuk Australia; Brunei; Kamboja; Cina (termasuk Hong Kong dan Makau); Timor Timur; Fiji; Indonesia; Jepang; Kiribati; Laos; Malaysia; Pulau Marshall; Mongolia; Myanmar; Nauru; Selandia Baru; Korea Utara; Palau; Papua Nugini; Filipina; Samoa; Singapura; Pulau Solomon; Korea Selatan; Taiwan; Thailand; Negara Federasi Mikronesia; Tonga; Tuvalu; Vanuatu; Vietnam. Wilayah lain: [Timur Tengah dan Afrika \(MEA\)](#). [Asia Selatan \(SA\)](#). [Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik \(ESEAP\)](#). [Amerika Latin dan Karibia \(LAC\)](#). [Amerika Serikat dan Kanada \(USCA\)](#). [Europa Utara dan Barat \(baru\)](#).

II. Laporan strategi dan dampak yang dibuat oleh penerima hibah

Catatan penting: Informasi yang dikumpulkan di sini berdasarkan proposal aplikasi 100 penerima hibah untuk Dana Dukungan Umum dan Aliansi yang diajukan di portal Fluxx. Kami telah mencoba menangkap **kecenderungan global**, serta menyoroti beberapa hal yang mungkin spesifik untuk **wilayah ESEAP**. Laporan ini dibuat untuk mendukung pemahaman tentang pemrograman bagi seluruh penerima hibah dan diskusi untuk pembelajaran. Laporan ini bukan alat evaluasi kinerja penerima hibah atau pernyataan harapan dari Wikimedia Foundation. Sebagaimana direkomendasikan dalam Strategi Gerakan, tujuannya adalah untuk mengulangi, belajar, dan beradaptasi.

Tantangan utama yang ingin diatasi oleh penerima hibah

- Dalam hal tantangan gerakan yang luas. Penerima hibah khawatir dengan **basis sukarelawan mereka yang terbatas atau berkurang**, masalah yang diperparah setelah 2,5 tahun COVID-19. Program mereka berusaha untuk memperluas dan mendiversifikasi komunitas sukarelawan yang ada, sambil mempertahankan komunitas yang terlibat. Hal ini sering dilihat sebagai keseimbangan yang sulit.
- Penerima hibah ingin mengembangkan dan mendiversifikasi konten sejalan dengan Strategi Gerakan yang berfokus pada **Kesetaraan Pengetahuan**, dan juga bekerja dengan mitra untuk memposisikan proyek Wikimedia sebagai *layanan* bagi institusi mereka untuk memperluas akses publik terhadap pengetahuan terbuka. Tantangan umum yang terkait dengan Kesetaraan Pengetahuan, khususnya di wilayah ESEAP, SA, LAC, dan MEA adalah menghadirkan konten yang mencerminkan bahasa dan budaya lokal.
- Tantangan tambahan terkait gerakan adalah meningkatkan kesadaran akan nilai Wikimedia dan pengetahuan gratis, membangun kapasitas organisasi² serta kemitraan yang mendukung tujuan strategis penerima hibah.
- Penerima hibah juga peduli mengatasi **tantangan sosial yang lebih luas**. Isu-isu seperti menjamin [kebebasan informasi](#) dalam konteks politik kompleks maupun menangani kebijakan yang menghambat untuk membuka akses dan pengetahuan yang bebas³.
- **Demikian pula, mengatasi isu-isu global melalui akses informasi yang lebih baik.**

² Meningkatkan kapasitas organisasi mereka sendiri dan keberlanjutan sumber daya manusia dan keuangan juga terkait dengan penerima hibah yang memprioritaskan rekomendasi Strategi Gerakan 1 (**Meningkatkan Keberlanjutan Gerakan**) dalam pekerjaan mereka.

³ Iklim regulasi yang berkembang yang dapat memengaruhi kebebasan berekspresi online. Ini termasuk Indonesia (MR 5), Australia (hukum pencemaran nama baik, reformasi hukum hak cipta), Thailand (Lese majeste), Singapura (Undang-Undang Penanggulangan Interferensi Asing), Hong Kong (Undang-Undang Keamanan Nasional) dan Myanmar (kudeta militer dan setelahnya penutupan internet). Negara-negara ini diawasi secara ketat oleh tim Kebijakan Publik.

Strategi

Lingkup geografis: 12 hibah di wilayah ESEAP difokuskan pada pemrograman dalam suatu negara), 1 bertujuan untuk menjadi regional⁴.

Fokus tematik: Strategi utama untuk mengatasi tantangan ini berfokus pada program yang terkait dengan **Pendidikan (70% penerima hibah)**, **Budaya & Warisan (69%)**, dan **Keanekaragaman (69%)**. Prioritas ESEAP mencerminkan kecenderungan global dan perbedaan; misalnya, prioritas yang lebih rendah dari hak asasi manusia, advokasi, dan perubahan iklim. Penerima dana Alliance Fund memiliki prioritas yang sedikit lebih tinggi pada keragaman dan penerima hibah General Support GLAM.

Strategi Gerakan: penerima hibah secara global memprioritaskan dua rekomendasi ini dalam proposal mereka - **Keberlanjutan gerakan** serta **Kepemimpinan & Pengembangan**. ESEAP memiliki prioritas utama yang jelas yaitu memikirkan [Keberlanjutan Gerakan](#), banyak penerima hibah mengaitkan ini dengan membangun kapasitas organisasi dan memperluas basis kontributor⁵. Ada juga prioritas yang lebih tinggi pada Topik untuk Dampak. ESEAP dan Asia Selatan adalah dua wilayah dimana berinvestasi dalam Keterampilan dan Kepemimpinan bukan merupakan 3 prioritas utama. Memberikan Keamanan dan Inklusi juga merupakan prioritas yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata global.

Kontributor: Tumbuh, diversifikasi, dan mempertahankan

- Merekrut kontributor baru adalah salah satu tujuan utama bagi 65% penerima hibah. Ada fokus yang berkembang pada kelompok yang kurang terwakili, memprioritaskan keragaman dalam hal **geografi, etnis, budaya, ras, atau latar belakang agama, dan bahasa**. ESEAP mencerminkan kecenderungan keseluruhan. Ada sedikit lebih banyak penekanan pada membawa keragaman dalam hal usia⁶ dan status sosial ekonomi daripada di daerah lain.
- **Pendidikan dan Kebudayaan, Warisan dan GLAM**, terus menjadi bidang program utama, dengan lebih dari 60% penerima hibah menempatkannya sebagai prioritas utama mereka.
 - **Program pendidikan** memprioritaskan kesadaran yang lebih luas dan hasil keterampilan keaksaraan, namun, penerima hibah berharap upaya ini juga akan

⁴ 1 Alliance Fund Analysis & Policy Observatory (APO) yang cakupannya mencakup Australia dan Selandia Baru.

⁵ Ada dua komponen keberlanjutan gerakan yaitu keberlanjutan manusia (*human sustainability*) dan keberlanjutan finansial (*financial sustainability*). Baru-baru ini di KTT Wiki 2022 di Berlin, ada diskusi lebih lanjut mengenai eksplorasi pendekatan yang berbeda untuk [pendapatan dan sumber daya](#). Wilayah ESEAP menyumbang 4% dari total hibah historis.

⁶ Proyek yang berfokus pada pemuda atau yang dipimpin oleh pemuda adalah tema yang muncul di wilayah tersebut. Beberapa contoh termasuk: [pemuda dan kesehatan mental](#), kelompok yang dipimpin oleh pemuda ([Grup Pengguna Hong Kong](#) dan Wikimedia Thailand), [mengembangkan skrip/gadget pengguna untuk meningkatkan alur kerja penanganan kasus investigasi hak cipta kontributor](#).

membawa editor baru melalui keterlibatan guru dan siswa⁷ dan akan menarik untuk mengukur lebih lanjut jika hal ini terjadi.

Mengingat minat penyelenggara baru yang berasal dari program pendidikan dan program pelatihan untuk pelatih⁸, nilai yang lebih besar mungkin dalam menciptakan komunitas penyelenggara yang dapat melipatgandakan pekerjaan membangun kesadaran⁹.

- **Budaya, Warisan & GLAM** dipandang sebagai pintu masuk bagi para profesional untuk menjadi penyelenggara aktif (khususnya pustakawan), berpotensi mendatangkan jaringan sendiri. Ada tren yang berkembang untuk menawarkan **pelatihan yang lebih luas dan terstruktur di bidang yang diminati oleh kelompok profesional atau jaringan aktivis**¹⁰, dikombinasikan dengan keterampilan terkait Wikimedia. Di ESEAP, ada inovasi menarik yang terkait dengan budaya & warisan, seperti pemetaan digital untuk mempromosikan infrastruktur sejarah¹¹ dan kemitraan yang kuat dengan Museum yang mengembangkan proyek khusus yang berfokus pada kontribusi Wikimedia¹². Selain itu, bekerja dengan grup tertentu yang akan membantu mendiversifikasi kontribusi konten¹³.
- **Kampanye seputar topik yang menarik** dipandang sebagai **titik masuk** yang mudah. Di banyak wilayah, seperti LAC dan MEA, ini telah menjadi cara untuk secara kolektif melibatkan para aktivis seputar gender, perubahan iklim, dan hak asasi manusia. Di wilayah ESEAP, Wikipedia Wanting Photos, Wiki Loves atau Wikipedia Asia Month, telah menjadi cara populer untuk memobilisasi kontributor.
- Secara global “pemuda” tampaknya tidak diprioritaskan dalam pemrograman. Namun, di wilayah ESEAP, proyek yang berfokus pada **pemuda** atau yang dipimpin oleh pemuda merupakan tren yang sedang berkembang¹⁴.

⁷ Misalnya, Departemen Sejarah, Universitas Nasional Cheng Kung bertujuan untuk melibatkan kursus pendidikan tinggi sejarah profesional, menjadikan wiki sebagai mode operasi reguler dari kursus wajib dan pilihan untuk jurusan sejarah. Grup Pengguna Komunitas Wikimedia Malaysia juga berharap dapat melibatkan mahasiswa. Wikimedia Australia melakukan ini melalui program Wiki Scholar and Residence.

⁸ https://meta.wikimedia.org/wiki/Education/Reading_Wikipedia_in_the_Classroom/ToT *Training of Trainers (ToT)* Program pelatihan untuk pelatih bertujuan untuk mendukung anggota komunitas menjadi Pelatih Bersertifikat "Membaca Wikipedia di Kelas". Saat ini berada di kelompok ketiga dan telah mensertifikasi lebih dari 50 pelatih, di mana [pelatih dari ESEAP mencapai 10%](#).

⁹ Pada tahun anggaran 22, tim pendidikan dari Program Komunitas mulai menyelenggarakan pertemuan pendidikan regional untuk membangun momentum seputar penciptaan ruang komunitas bersama untuk proyek pendidikan di wilayah tersebut. Hingga saat ini, telah ada 2 pertemuan regional ESEAP sejauh ini di Q1 dengan 34 peserta yang mewakili 7 negara ESEAP (Malaysia, Indonesia, Filipina, Singapura, Australia, Selandia Baru, Taiwan)

¹⁰ Misalnya: [Program pelatihan untuk GLAMR](#) yang dirancang oleh Wikimedia Australia.

¹¹ Perkumpulan OpenStreetMap Indonesia (Aliansi Dana) yang bekerja sama dengan Wikimedia Indonesia. Mereka akan menggunakan platform pemetaan digital untuk mempromosikan galeri, seni, dan museum, serta memberikan pengalaman baru dalam mempelajari sejarah dan budaya di Indonesia dalam bentuk perjalanan virtual yang mungkin menarik, terutama bagi kaum muda dan harapan untuk terlibat lebih banyak orang untuk berkontribusi. Pemetaan digital juga terkait dengan Wikidata dan Wikipedia.

¹² Misalnya, Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru bekerja sama dengan Museum Selandia Baru Te Papa Tongarewa (Te Papa) dalam strategi GLAMWiki mereka untuk meningkatkan kontribusi konten, penelitian, dan keahlian yang dibuat Te Papa serta melibatkan komunitas lokal dan nasional.

[Wikipedia:GLAM/Museum of New Zealand Te Papa Tongarewa](#)

¹³ Misalnya, Wikimedia Korea berusaha untuk terlibat dengan perempuan dan komunitas LGBTQ melalui kemitraan dengan LSM dan kolektif.

¹⁴ Beberapa contoh termasuk: [pemuda dan kesehatan mental](#), kelompok yang dipimpin oleh pemuda ([Grup Pengguna Hong Kong](#) dan Wikimedia Thailand), [mengembangkan skrip/gadget pengguna untuk meningkatkan alur kerja penanganan kasus investigasi hak cipta kontributor](#).

- Beberapa penerima hibah mulai mempertanyakan **mengenai kegiatan edit-a-thons/workshop** dan tertarik untuk menemukan cara-cara baru untuk melibatkan kontributor, dengan mengeksplorasi pendekatan, seperti kegiatan berkelanjutan yang menskalakan jenis kontribusi, menawarkan peluang pengembangan profesional atau hibah mikro untuk melakukan kegiatan secara lebih teratur.
- Ada kebutuhan yang jelas untuk lebih memahami audiens yang berbeda dan kemungkinan, **menciptakan jalur/perjalanan sukarelawan yang berbeda**¹⁵, dan memiliki **sistem manajemen sukarelawan** untuk melacak ini secara efektif - ini tidak hanya melibatkan teknologi untuk melakukannya (seperti CRM di seluruh gerakan)¹⁶, tetapi juga berinvestasi dalam keterampilan, waktu, prosedur, dan sumber daya staf/tim untuk melakukan ini. Ini juga melibatkan masalah lama memiliki alat yang dapat diakses untuk **mengukur retensi**.
- Banyak penerima hibah memandang bahwa **membawa organisator baru dan mempertahankannya** sebagai aspek yang lebih relevan daripada berfokus pada editor- lebih banyak organisator berarti lebih banyak peluang bagi pendatang baru untuk menemukan jalur yang mendukung ke dalam gerakan. 89% penerima hibah di semua wilayah menetapkan target untuk penyelenggara. Tantangan utama adalah bagaimana menciptakan **jalur pengembangan keterampilan** untuk penyelenggara dan memberi mereka alat yang diperlukan dan offline untuk melipatgandakan pekerjaan mereka¹⁷. Namun, sebagian besar pelatihan dan pemrograman yang dipimpin oleh afiliasi masih berpusat pada pengeditan.
- **Mengatasi pelecehan** dan menciptakan **lingkungan yang aman** diakui sebagai kunci dalam keterlibatan pendatang baru, serta Strategi Gerakan dan Kode Etik Universal. Namun, hanya **15%** yang menyebutkan sesuatu yang berhubungan dengan area ini dalam deskripsi strategi. Mungkin ini membutuhkan prioritas yang lebih besar dan investasi sumber daya - pelatihan keterampilan dan mekanisme yang membahasnya pada tingkat budaya dan prosedural, dan melibatkan editor dan administrator jangka panjang. Mereka yang menyebutkan mengembangkan strategi khusus dalam program komunitas mereka untuk mempromosikan lingkungan yang aman bagi pendatang baru dan mencoba menemukan cara untuk membuat kontributor lama atau admin di Wiki lebih peka terhadap kebutuhan dan dukungan pendatang baru¹⁸. Lainnya melakukan pelatihan khusus di bidang yang berkaitan dengan stres dan konflik interpersonal dan resolusi konflik.

¹⁵ Wiki di Afrika, Wikimedia Polandia dan Wikimedia Kanada adalah contoh yang menarik. Wikimedia Chile juga mencoba untuk lebih memahami audiens mereka dan cara terbaik untuk mendukung perjalanan kontributor yang berbeda.

¹⁶ Manajemen hubungan pelanggan (Customer relationship management (CRM)) secara tradisional dikenal sebagai teknologi untuk mengelola hubungan dan interaksi antara pelanggan dan pelanggan potensial, tetapi telah meluas ke manajemen sosial dan sistem pergerakan. Ada kebutuhan untuk infrastruktur kolektif daripada setiap organisasi mengembangkan seperangkat alat yang terfragmentasi untuk berkomunikasi dan melacak kontributor.

¹⁷ Tim Kampanye di Wikimedia Foundation baru-baru ini meluncurkan Lab Penyelenggara. Pelatihan ini berupaya menyediakan cara terstruktur bagi penyelenggara untuk menyempurnakan kemampuan mereka, mempelajari cara merancang kampanye dan ajakan bertindak efektif lainnya untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan strategis pada proyek-proyek Wikimedia.

¹⁸ Sangat menarik untuk menyoroti bagaimana pekerjaan di bidang ini dapat dikaitkan dengan pekerjaan terprogram. Wikimedia Korea mencoba melibatkan editor berpengalaman untuk mendorong mereka meningkatkan artikel yang terkait dengan komunitas LGBT atau membimbing pendatang baru yang mengerjakan topik ini.

- Penerima hibah menyadari pentingnya penjangkauan **media sosial** dan komunikasi, dan hanya sedikit yang memiliki strategi terperinci untuk menjangkau dan menargetkan audiens baru.¹⁹

Kontribusi konten

- Bagi 60% penerima hibah, kontribusi konten merupakan salah satu fokus utama pekerjaan mereka. Penerima hibah memprioritaskan kesenjangan konten yang terkait dengan **gender, geografi, dan bahasa**. Yang kurang diprioritaskan adalah yang terkait dengan status sosial ekonomi²⁰ dan orientasi seksual. Ada beberapa variasi regional, dengan konten yang berkaitan dengan keragaman budaya/etnis lebih umum di wilayah MEA, LAC, ESEAP, SA, sementara "topik dampak" di USCA.
- dan orientasi seksual. Ada beberapa variasi regional, dengan konten yang berkaitan dengan keragaman budaya/etnis lebih umum di wilayah MEA, LAC, ESEAP, SA, sementara "topik dampak" di USCA.
- Sementara 70% penerima hibah mengerjakan lebih dari 2 hingga 3 proyek, Wikipedia masih menjadi **fokus utama**²¹ untuk 80% penerima hibah. Mengatasi reputasi buruknya dalam konteks pendidikan dipandang sebagai tantangan utama, terutama di kawasan seperti MEA, LAC, SA dan ESEAP²².
- Beberapa penerima hibah ingin membuat Wikipedia bahasa mereka lebih terlokalisasi, karena ada platform lain yang sedang tren dengan konten yang relevan secara lokal dan Wikipedia perlu tetap relevan dan andal²³.
- Ada minat yang tumbuh di **Wikimedia Commons**²⁴ dan **Wikidata**²⁵, sebagai alat untuk melayani mitra utama dengan mendigitalkan dan membuatnya lebih mudah diakses.
- Wilayah ESEAP sedang menjajaki kemitraan penting dengan lembaga pemerintah, pendidikan, dan GLAM untuk membuka database berharga yang memiliki nilai publik

¹⁹ Wikimedia Malaysia memprioritaskan ini. Wikimedia Australia juga menerbitkan strategi komunikasi mereka.

²⁰ Beberapa negara di sebagian besar wilayah berfokus pada masalah sosial-ekonomi. Di ESEAP: Departemen Sejarah, Universitas Nasional Cheng Kung (Dana Aliansi) bekerja dengan konten yang berkaitan dengan populasi pedesaan lanjut usia dan Wikimedia Korea dengan program untuk melibatkan pemuda dari berpenghasilan rendah sebagai editor.

²¹ Kata Wikipedia muncul 186 kali ketika penerima hibah berbicara tentang perubahan yang ingin mereka bawa, Wikidata muncul 54 kali, Commons 22, dan Wikisource 8.

²² Museum Tāmaki Paenga Hira melakukan penelitian tentang sikap guru terhadap penggunaan Wikipedia, baik sebagai sumber daya dan sarana bagi siswa untuk mempelajari penerapan metode sejarah, dalam pengajaran mereka tentang kurikulum sejarah wajib Aotearoa Selandia Baru yang akan datang. Anda dapat mengakses temuan di sini [Grants:Project/Wikipedia and the Aotearoa New Zealand History Curriculum/Final Report - Meta](#); google data studio

²³ Wikimedia Korean menyoroti kebutuhan ini untuk memperluas konten dengan kontributor lokal. Laporan lebih detail dengan riset pasar dari Korea dapat diakses di https://www.mediawiki.org/wiki/New_Editor_Experiences

²⁴ Dilihat sebagai peluang untuk mendigitalkan pengetahuan - khususnya dengan institusi atau profesi GLAM (seperti fotografer). Juga untuk mendiversifikasi cara pengetahuan ditampilkan - menggabungkan lebih banyak sumber daya audio-visual.

²⁵ Sebagai peluang baru untuk menampilkan nilai informasi terbuka/bebas secara massal, khususnya dengan kemitraan GLAM.

yang penting²⁶. Ada kesempatan untuk mendokumentasikan penggunaan studi kasus Wikidata yang menarik dalam konteks ini²⁷.

- Sekelompok kecil penerima hibah sedang mengerjakan **proyek Wikimedia yang lebih kecil**, sebagian besar penerima hibah baru di komunitas yang kurang terwakili di SA, MEA, dan LAC. Mereka dipandang sebagai titik masuk yang lebih mudah untuk ekuitas pengetahuan karena memungkinkan kontributor untuk bekerja dengan sumber utama, seperti dokumen arsip, gambar, dan materi audio-visual. Namun, ada pertanyaan yang sedang berlangsung tentang cakupan pembaca dari konten ini dan beberapa ketidakpastian tentang investasi di seluruh Gerakan di masa depan dalam proyek-proyek yang lebih kecil ini.
- Beberapa **strategi yang lebih umum** untuk memobilisasi konten adalah **Kampanye** (55% penerima hibah secara global berpartisipasi dalam ini) yang menyediakan struktur, tugas langsung, dan koneksi ke kelompok kepentingan yang terorganisir. Acara pembuatan konten dengan pelatihan: **Edit-a-thons** masih merupakan metode utama, meskipun tertarik untuk menguji pendekatan baru. **Kemitraan GLAM** (69% penerima hibah secara global) untuk mendigitalkan dan membuka koleksi. **Kemitraan pendidikan** (40% penerima hibah menyebutkan bekerja di lembaga pendidikan formal secara global). Sementara banyak yang lebih fokus pada membangun kesadaran, kontribusi konten seringkali merupakan hasil yang diinginkan.
- Penerima hibah di wilayah ESEAP bertujuan untuk berpartisipasi lebih aktif di tingkat regional²⁸.

Meningkatkan kesadaran dan bertindak sebagai bagian penting dari “infrastruktur gerakan”

- Banyak penerima hibah, khususnya afiliasi, percaya bahwa pekerjaan mereka **melampaui konten dan kontributor** dan menghargai peran mereka dalam **meningkatkan kesadaran akan nilai Wikimedia dan Pengetahuan Gratis**, dengan membawa mitra untuk pekerjaan Gerakan. Tantangan yang sedang berlangsung adalah bagaimana menunjukkan ruang lingkup dan dampak dari upaya ini.
- Penerima hibah yang berfokus pada program pendidikan melakukan peningkatan kesadaran di sekitar Wikipedia sebagai sumber pendidikan paling terbuka di dunia dan alat pedagogis untuk membantu mengembangkan keterampilan media, literasi, dan informasi.
- Beberapa strategi umum melibatkan **pengembangan lokakarya atau presentasi** dengan berbagai pemangku kepentingan seperti perpustakaan dan lembaga budaya, badan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga pendidikan.

²⁶Di wilayah ESEAP: Observatorium Analisis & Kebijakan (penerima dana Aliansi) menggunakan Wikidata untuk mengunggah informasi terkait organisasi dan laporan yang berfokus pada kebijakan First Peoples. Di wilayah lain: Wikimedia Swedia dan Wikimedia Republik Ceko adalah kasus kemitraan yang menarik untuk kontribusi Wikidata, yang pertama dengan LSM internasional dan terkait dengan kesenjangan gender).

²⁷ Melalui Dana Aliansi, Shin Lei Yuan Art Space akan melakukan penilaian kebutuhan dengan Art Spaces alternatif terkemuka di Taiwan dalam menggunakan wikidata dan wikibase untuk kebutuhan arsip mereka dan membentuk kelompok kepentingan di Wikibase sebagai bagian dari komunitas Wikimedia Taiwan.

²⁸ Beberapa juga telah memasukkan indikator proses dalam rencana kerja tahunan mereka tentang kolaborasi dan kemitraan regional seperti afiliasi Selandia Baru dan Australia.

- Penerima hibah, khususnya dalam konteks di mana pendanaan untuk perpustakaan dan/atau lembaga budaya lebih kompleks, **memerlukan studi kasus dan bahan berbasis penelitian yang lebih kontekstual** untuk mendukung pekerjaan advokasi ini, karena penerima hibah menemukan diri mereka sendiri dalam tugas menemukan, mendokumentasikan, dan menyajikan kasus-kasus ini.
- Penerima hibah lainnya, melampaui berbagi informasi umum dan mendukung mitra kelembagaan, khususnya perpustakaan dan/atau lembaga budaya, untuk merangkul praktik akses terbuka. Ini melibatkan **pelatihan tentang kekayaan intelektual, hak cipta, dan hak digital** dan berpartisipasi dalam debat nasional tentang kebijakan yang terkait dengan masalah ini.²⁹
- **Mempromosikan ruang baru untuk diskusi dan advokasi kebijakan publik akses terbuka:** Ada beberapa upaya institusional yang telah berlangsung di wilayah NWE, CEE, dan USCA, dan penerima hibah meminta lebih banyak dukungan teknis dari Yayasan kepada masyarakat di wilayah ini.

Membangun Kapasitas Organisasi

- Meskipun merupakan tantangan/isu yang ingin ditangani oleh penerima hibah, hanya **38% penerima hibah** yang secara eksplisit menjelaskan strategi kapasitas organisasi tertentu dalam proposal mereka. Secara global, sebagian besar inisiatif “pelatihan/pengembangan keterampilan” ditargetkan pada komunitas kontributor yang lebih luas, dan strategi serta investasi yang berfokus pada pelatihan internal kurang eksplisit. Menarik untuk dicatat bahwa di wilayah ESEAP, beberapa penerima hibah memusatkan perhatian pada pelatihan keterampilan bagi masyarakat, staf yang dibayar dan anggota Dewan dari keterampilan fasilitasi hingga pelatihan kepekaan budaya.
- Beberapa **strategi umum** penerima hibah secara global adalah: mengembangkan perencanaan jangka panjang³⁰, memberdayakan kelompok atau penyelenggara yang terdesentralisasi, dan **memperluas staf atau tim sukarelawan** di bidang-bidang utama seperti pendidikan, dan manajer program GLAM³¹. Beberapa penerima hibah fokus dengan peningkatan praktik rekrutmen dan manajemen staf. Banyak penerima hibah di wilayah ESEAP atau mengerjakan proses organisasi dasar seperti mendaftar sebagai organisasi nirlaba, dan menyiapkan kebijakan internal dan proses administrasi.
- Sangat menarik untuk dicatat bahwa beberapa penerima hibah secara eksplisit memasukkan strategi untuk bekerja pada **keterampilan dan kapasitas tata kelola dan kepemimpinan**³² untuk meningkatkan manajemen relawan dan penjangkauan komunikasi.

²⁹ Salah satu dorongan strategis Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru adalah untuk membangun hubungan yang lebih dalam dengan lembaga negara bagian Selandia Baru dan departemen pemerintah tertentu untuk mendorong kontribusi pada proyek-proyek Yayasan Wikimedia dan menyelaraskan dengan WMF Open The Knowledge secara khusus untuk melibatkan tim NZ dari Open Government Partnership dan memberikan ide tentang tema Akses dan kegunaan informasi publik untuk membantu membuat Rencana Aksi Nasional ke-4.

³⁰ Seperti Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru dan Wikimedia Australia.

³¹ Untuk mengurangi kelelahan sukarelawan, afiliasi juga sekarang dapat mempertimbangkan untuk melakukan outsourcing operasi yang lebih biasa atau penganggaran untuk layanan konsultasi untuk mendukung kesenjangan keterampilan mereka.

³² Penerima hibah yang lebih besar yang menyebutkan ini secara eksplisit: Wikimedia Argentina, Art + Feminism, dan Wikimedia Netherlands. Penerima hibah yang lebih kecil: Wikimedian dari Arusha, Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru.

- Banyak afiliasi, grup yang lebih baru, atau yang berada dalam konteks ukuran populasi yang lebih kecil atau komunitas aktif yang tertarik untuk mengeksplorasi model organisasi yang sesuai dengan realitas dan tidak harus mengikuti struktur LSM formal atau untuk model afiliasi Wikimedia.
- Penting untuk mengeksplorasi dan menguji cara-cara baru untuk mendukung pengembangan kapasitas organisasi secara lebih berkelanjutan dan berdampak, baik sebagai komponen hibah yang dapat digunakan untuk pelatihan dan konsultasi atau melalui kerja sama yang didanai Yayasan dengan **organisasi mitra/penyedia layanan dengan pengetahuan kontekstual dan keahlian.**

Pembelajaran dan Evaluasi

Ini adalah tantangan kolektif!

- Ada pertanyaan yang sangat menarik tentang apa yang ingin dipelajari oleh penerima hibah. Penerima hibah tidak ingin tetap berpegang pada "metrik inti" seputar konten dan kontributor. Mereka berusaha untuk menceritakan kisah yang lebih lengkap tentang dampaknya, terutama nilai mereka dalam **pengembangan keterampilan, meningkatkan kesadaran, membawa mitra kunci, mengembangkan penyelenggara masa depan, dan bertindak sebagai penghubung utama Gerakan dan penggerak Strategi Gerakan.**
- Banyak penerima hibah merasa mereka tidak memiliki tim, sumber daya, atau alat untuk mengukur ini secara lebih mendalam dan karena itu membatasi diri mereka pada metrik inti.
- Kami telah belajar tahun ini bahwa kami harus:
 - Bekerja dengan penerima hibah untuk mendukung mereka dalam mendefinisikan metrik yang lebih masuk akal bagi mereka dan untuk wilayah mereka.
 - Sertakan dalam upaya pengembangan kapasitas dan prioritaskan ini dalam pendanaan.
 - Telah diinformasikan beberapa kali bahwa Yayasan harus berinvestasi dalam alat yang mudah digunakan untuk mendukung penerima hibah dalam analisis ini di banyak editor dan aktivitas pembuatan konten.

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dinyatakan oleh penerima hibah yang ingin mereka pelajari sebagai hasil dari pekerjaan mereka.

| Area | Pertanyaan Pembelajaran |
|--|--|
| Kontributor | <ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi terbaik untuk mempertahankan relawan? Apa yang membuat mereka kembali? • Strategi pelatihan apa yang memberikan hasil terbaik? • Apa saja kebutuhan penyelenggara? |
| Kontribusi konten | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana konten digunakan? Apa nilai mereka bagi pembaca? |
| Membangun awareness (<i>kesadaran</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Strategi mana yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran? • Bagaimana mempertahankan dan mempertahankan kemitraan strategis yang berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang, keragaman, dan Pengetahuan Gratis? |

| | |
|------------------------|---|
| Pengembangan Kapasitas | <ul style="list-style-type: none"> • Apa strategi terbaik bagi sebuah organisasi untuk mencapai pertumbuhan kelembagaan yang berkelanjutan? • Sejauh mana kita diakui sebagai komunitas belajar, bagaimana kita berbagi pembelajaran, dan apa yang akan kita lakukan secara berbeda sekarang? |
|------------------------|---|

Jadi, apakah kita mengumpulkan dan meluangkan waktu untuk menganalisis informasi yang akan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan ini?

Berikut adalah ringkasan dari beberapa metrik utama dalam proposal, dengan beberapa pertanyaan tentang cara meningkatkan cara untuk mengumpulkan data, beberapa kesenjangan penting dan juga pertanyaan terbuka tentang cara ini data dapat disajikan, sehingga berguna untuk analisis penerima hibah.

Kontributor: Lebih dari **80% penerima hibah** memiliki metrik dan target untuk jumlah peserta, editor, dan penyelenggara. Kurang dari sepertiga data terpilah di luar ini: **baru atau yang sudah ada** (32% penerima hibah), **retensi** (22% memiliki metrik tetapi dengan definisi dan kerangka waktu yang berbeda)³³, **perbedaan** (11%), dan **masukan** dari persepsi peserta³⁴ (21% penerima hibah tetapi hanya mewakili 1,3% peserta) dan **jam sukarela** (14%)³⁵. Akan sulit untuk mengukur strategi dan hasil yang efektif tanpa lebih banyak penerima hibah yang didukung lebih baik untuk mengukurnya. **Pelatihan:** hanya 20% penerima hibah yang mengumpulkan data tentang persepsi peserta dan beberapa dari mereka melakukan penelitian lebih mendalam untuk melihat apakah kesadaran mereka terhadap Wikimedia berubah atau apakah keterampilan yang mereka pelajari akan berguna bagi mereka dalam praktik.

Kontribusi konten: Metrik penerima hibah sebagian besar terfokus pada jumlah konten per proyek Wikimedia (89% menangkap ini). **35%** memilah jenis kontribusi, **10%** mengumpulkan data untuk menganalisis penggunaan/kualitas konten, **5%** memisahkan target konten per kesenjangan pengetahuan.

Membangun awareness (kesadaran): Akan menarik untuk membahas apa hasil spesifik yang kami harapkan dengan peningkatan kesadaran ini dan cara untuk menemukan apakah taktik yang digunakan efektif dan bagaimana hal ini dapat diukur³⁶.

Kapasitas organisasi: Banyak penerima hibah merasa tidak memiliki kapasitas atau waktu untuk mengukur beberapa aspek organisasi. Penerima hibah lain mungkin menggunakannya tetapi untuk pengukuran dan pembelajaran internal dan belum menyertakan ini dalam metrik proposal mereka - meskipun ruang metrik terbuka dalam formulir mendorong mereka untuk melakukannya.

³³ Wikimedia Australia.

³⁴ Beberapa organisasi memiliki target yang ditetapkan dalam hal % kepuasan dari peserta. Seperti Wikimedia Argentina yang bertujuan mencapai 60% kepuasan.

³⁵ Agar metrik ini berguna di masa depan, baik untuk pengukuran internal organisasi maupun menganalisis dinamika relawan lintas wilayah, perlu untuk membahas lebih lanjut parameter dan apa yang dapat ditunjukkan oleh metrik dalam hal dedikasi/keterlibatan relawan, efektivitas/ efisiensi, dan beban kerja yang sehat.

³⁶ Bagi mereka yang bekerja dalam program pendidikan, khususnya di [Membaca Wikipedia di Kelas](#), ada panduan yang jelas tentang cara memasukkan metrik dan alat peningkatan kesadaran untuk mengukur ini, namun, lebih banyak penerima hibah perlu memasukkan ini secara formal ke dalam metrik proposal hibah mereka dan alat evaluasi.

Kemitraan: Hanya sejumlah kecil mitra penerima hibah yang secara eksplisit menyebutkan metrik yang terkait dengan mengumpulkan masukan dari mitra melalui survei atau percakapan untuk mendokumentasikan pembelajaran dan mengomunikasikannya.

Rangkuman dari beberapa metrik penerima hibah yang disertakan

Kontributor:

Mitra penerima hibah berharap dapat membawa hampir **103 ribu** peserta³⁷, dimana **50%** menjadi editor³⁸ dan **3%** penyelenggara. Sangat menarik untuk dicatat sejumlah penerima hibah kontributor berharap untuk terlibat dalam pekerjaan mereka dibandingkan dengan indikator proxy di seluruh Gerakan.³⁹ Target peserta ESEAP adalah **6.000** (7% dari target global), dengan kontribusi Indonesia lebih dari 50%, disusul Taiwan. **Target editor adalah 3.000** (5% dari target global) dengan Indonesia menyumbang 40% dari target di kawasan. Australia dan Selandia Baru menunjukkan target editor yang lebih rendah, hibah mereka lebih terfokus pada kesadaran dan pembangunan komunitas. **Target penyelenggara adalah 140** (4% dari target global). Jumlah rata - rata per hibah (10) berada di bawah rata - rata global (33 per hibah) dan sebagian besar penerima hibah di wilayah tersebut tampaknya memasukkan anggota staf dalam hitungan mereka. Kontributor tertinggi adalah Indonesia dan Taiwan. Seperti daerah lain, jumlah penyelenggara yang lebih sedikit seringkali berasal dari penerima hibah yang lebih kecil seperti Thailand dan Malaysia.

Menarik untuk dicatat bagaimana target penerima hibah dibandingkan dengan data di seluruh Gerakan pada persentase peserta, editor dan penyelenggara di setiap wilayah. Panah menunjukkan wilayah di mana penerima hibah memiliki target editor yang lebih tinggi daripada pangsa editor global. MEA dan CEE lebih tinggi, USCA, NWE dan ESEAP lebih rendah dan LAC dan SA sangat mirip.

Perbandingan regional dengan data di seluruh Movement (gerakan)

³⁷ Pedoman aplikasi memberikan definisi peserta ini: "individu yang menghadiri atau mengambil manfaat dari kegiatan proposal, baik secara langsung maupun secara virtual. Ini tidak termasuk pengikut media sosial, donatur, atau orang lain yang tidak berpartisipasi secara langsung".

³⁸ Panduan aplikasi memberikan definisi editor: "orang yang mengedit proyek Wikimedia, membuat atau meningkatkan konten sebagai hasil dari aktivitas penerima hibah".

³⁹ Yayasan masih berupaya mengumpulkan data Pergerakan yang lebih tepat untuk metrik kontributor yang sama ini.

| | % of overall funding | % of target editors in grantee-led work | % share of active editors (movement-wide data) |
|-------|----------------------|---|--|
| MEA | 17% | ↑ 13% | 3% |
| ESEAP | 11% | 5% | 18% |
| LAC | 11% | 6% | 7% |
| SA | 2% | 5% | 6% |
| NWE | 31% | 22% | 31% |
| CEE | 11% | ↑ 22% | 14% |
| USCA | 17% | ↑ 28% | 17% |

Translate from left to right

% dari keseluruhan pendanaan

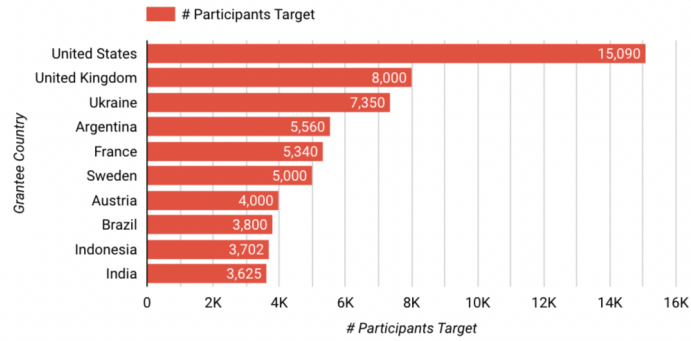
% editor target dalam pekerjaan yang dipimpin oleh penerima hibah

% pangsa editor aktif (data seluruh pergerakan)

Tujuan pengumpulan data bukanlah untuk memberi peringkat atau menilai karya penerima hibah berdasarkan tingkat kontribusinya. Penting untuk terlebih dahulu mempertimbangkan bahwa metrik ini harus selalu dikontekstualisasikan. Penerima hibah dengan dana yang lebih tinggi tetapi jumlah peserta, editor, atau penyelenggara yang lebih sedikit sering melakukan upaya dalam hal pelatihan atau penelitian dan pengujian pendekatan baru, atau membawa kelompok yang lebih kecil dari komunitas yang kurang terwakili.

Dapatkan tolok ukur ini berguna bagi penerima hibah untuk meninjau target mereka, membandingkan target mereka dengan penerima hibah dengan program, pendanaan, atau dinamika kontekstual yang serupa? Bisakah mereka membantu pendatang baru yang sering mengungkapkan bahwa mereka merasa sulit untuk menetapkan target saat memulai pekerjaan mereka. Lihat gambar di bawah ini dan pikirkan bagaimana menggabungkan dan menyajikan data seperti ini dapat berguna untuk pekerjaan Anda dan pemahaman regional?

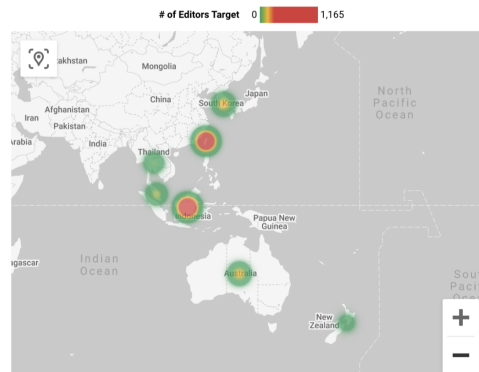
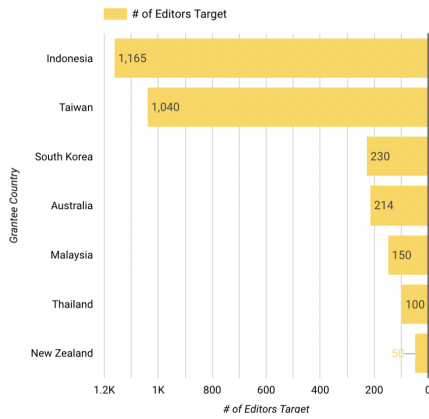
Target peserta global menurut negara penerima hibah



Translate:

#Participants Target -> #Target peserta
 Grantee Country -> Negara penerima hibah
 Amerika Serikat
 Inggris
 Ukraina
 Argentina
 Prancis
 Swedia
 Austria
 Brazil
 Indonesia
 India

Target editor ESEAP menurut negara



Cara lain menganalisa data adalah dengan [tipe penerima hibah](#)⁴⁰: 18% hibah berkontribusi kurang dari 100 peserta, sebagian besar adalah Dana Aliansi dan penerima hibah baru di beberapa wilayah. 32% dari hibah bertujuan untuk berkontribusi antara 100-500 peserta. Pendanaan rata-rata per hibah dalam grup ini adalah 60K⁴¹. Pekerjaan terprogram mereka berfokus pada keragaman yang lebih besar dari kontributor dan/atau kegiatan yang mendatangkan lebih sedikit peserta, seperti advokasi atau konten atau audiens yang unik. 30% berkontribusi antara 500-3000 peserta, dengan rata-rata pendanaan sebesar 130k. Mereka sebagian besar adalah penerima hibah tipe C di setiap wilayah, kecuali beberapa negara. 9% berkontribusi antara 3.000-12.000 peserta, dan dana rata-rata mereka adalah 350k, dan sebagian besar mereka adalah penerima hibah tipe C. 11% tidak melaporkan metrik peserta. **Apakah ini berguna untuk pekerjaan Anda?**

Metrik Konten:

Wikipedia: 80% penerima hibah berencana untuk berkontribusi ke Wikipedia dengan menyatakan perkiraan sasaran **201k** konten, antara artikel yang disempurnakan dan yang dibuat. 36% memisahkan data, menyatakan apakah item tersebut akan diperbaiki atau dibuat atau memberikan deskripsi konten. **ESEAP** bertujuan untuk berkontribusi 16k mewakili **8%** dari target global untuk konten di Wikipedia. dengan Wikimedia Indonesia menyumbang 80% dari ini. Proyek-proyek lain rata-rata menyumbang 200 konten per hibah. Beberapa proyek difokuskan pada pembuatan konten baru seputar topik yang belum terwakili⁴² dan bekerja dengan kelompok yang kurang terwakili⁴³.

Wikimedia Commons: 61% penerima hibah berencana untuk berkontribusi pada Commons dengan menyatakan perkiraan tujuan dari **1,1 juta** konten, antara ditingkatkan dan dibuat. **80%** memisahkan data untuk mengatakan apakah itu baru atau lebih baik. **ESEAP** bertujuan untuk berkontribusi 13.800, yang merupakan 1% dari target global. Ada 8 organisasi yang berkontribusi pada Commons di kawasan ini, Wikimedia Indonesia berkontribusi 47% dari target. Ada partisipasi aktif seputar konten budaya dan warisan melalui kampanye seperti Wiki Loves Heritage dan Wiki Loves Earth. Serta, Alliances Funds OpenStreetMap bereksperimen dengan gambar berkualitas 360 derajat tingkat jalan yang menghubungkan Wikidata-Commons, Wikipedia, dan Wikivoyage.

⁴⁰ Ini bukan klasifikasi yang pasti atau mutlak. Hanya analisis dari beberapa variabel umum (dengan data yang ada) yang memungkinkan kita untuk melihat apakah ada kesamaan atau perbedaan antara penerima hibah dengan beberapa karakteristik umum. Bukan berarti ada atau harus ada aspirasi untuk pindah dari tipe A-C. Tipe A mencakup individu atau kelompok pengguna yang lebih kecil yang diakui atau tidak dikenal, banyak yang merupakan penerima hibah pertama kali dengan lebih banyak inisiatif berbasis proyek. Mereka yang diakui kemungkinan besar akan memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun. Mungkin akan lebih kecil dalam hal anggota (kurang dari 30), dan sebagian besar dijalankan oleh sukarelawan. Banyak yang tidak memiliki struktur tata kelola yang mapan (seperti dewan atau kebijakan tata kelola). Mereka mungkin mulai terlibat dengan mitra lokal atau regional untuk mengembangkan program mereka. (mis. Wikimedia Haiti atau Wikimedia Bolivia). Tipe B adalah afiliasi yang diakui dengan beberapa riwayat hibah yang berkembang dalam program dan bekerja untuk "memprofesionalkan" struktur organisasi mereka dengan beberapa anggota staf. Umumnya akan memiliki lebih dari 30 anggota dan mungkin memiliki struktur dan kebijakan tata kelola yang baru muncul. Mereka mungkin memiliki sejarah 1 atau 2 kemitraan penting yang mendukung program mereka (mis. Wikimedia Kolombia). Tipe C adalah afiliasi (kelompok pengguna dan Bab yang diakui) dengan masa kerja yang lebih lama (+6 tahun), lebih dari 50 anggota, riwayat hibah rencana tahunan, mengoperasikan beberapa program dan menyertakan lebih banyak staf. Banyak dari mereka memiliki beberapa kemitraan strategis, beberapa di antaranya selama beberapa tahun. Sebagian besar akan memiliki papan. Banyak dari mereka akan memiliki kegiatan yang berfokus pada lingkup regional atau antar-regional.

⁴¹ Satu-satunya dana yang lebih besar adalah Australia, Irlandia, Polandia, dan WikiJournal (AS).

⁴² Misalnya, dana aliansi di Taiwan dengan Departemen Sejarah, Universitas Nasional Cheng Kung yang bekerja untuk mewakili sejarah medis pedesaan dan juga menyumbangkan data ke Wikidata dan konten ke Wikiquote, Grup Pengguna Komunitas Wikimedia Malaysia, dan Wikimedia Australia dan Selandia Baru.

⁴³ Seperti masyarakat First Nations di Australia, untuk mengembangkan protokol diskusi dan mulai mencari peluang untuk meningkatkan keamanan budaya konten di platform Wikimedia. Seperti yang diakui oleh kelompok pengguna, ini akan membutuhkan "waktu dan sumber daya untuk memastikan kami mencapai hasil yang sesuai berdasarkan keterlibatan dan konsultasi di seluruh komunitas".

Wikidata: 53% penerima hibah berencana untuk berkontribusi pada Wikidata dengan menyatakan perkiraan sasaran **1,7k** konten, antara item yang ditingkatkan dan yang dibuat. 27% memisahkan data, menyatakan apakah itu akan menjadi item yang ditingkatkan atau dibuat. Ada peningkatan kecenderungan lebih banyak penerima hibah untuk menggunakan Wikidata, sebagai cara untuk menautkan ini ke Wikipedia dan kontribusi Wikimedia. Jadi ini telah menjadi struktur pendukung utama untuk proyek Wikimedia lainnya. **ESEAP** bertujuan untuk menyumbangkan **329.000 item data**, 19% dari target global. Ada 9 organisasi yang berkontribusi pada Wikidata di wilayah ini⁴⁴. Wikimedia Aotearoa Selandia Baru menyumbang 96% dari target⁴⁵. Deskripsi lebih lanjut diperlukan dari penerima hibah secara global untuk memahami apa yang tersirat dari beberapa kontribusi data. Misalnya, item apa yang diedit atau direvisi artinya. Selain itu, kami mungkin ingin membedakan pembuatan kumpulan data baru di Wikidata dari migrasi kumpulan data yang ada ke Wikidata. Mereka berdua berharga tetapi membutuhkan jumlah usaha yang berbeda.

ESEAP adalah wilayah dengan penerima hibah yang tertarik pada **proyek-proyek kecil**, bahkan merupakan satu-satunya wilayah di mana setidaknya ada 1 penerima hibah yang berkontribusi untuk setiap proyek kecil.⁴⁶ Ini juga berbicara tentang keragaman budaya dan bahasa di wilayah tersebut. Meskipun kontribusi target kecil dalam hal jumlah, mungkin ada beberapa dokumentasi dan pembelajaran yang menarik seputar nilai potensial dari berinvestasi dalam proyek yang lebih kecil dan mempromosikan penggunaan konten di antara konsumen.

II. Data Pendanaan Utama

Informasi berikut disediakan sebagai konteks, namun, ini tidak akan menjadi fokus diskusi kita. Untuk detail lebih lanjut tentang distribusi Pendanaan, silakan lihat [laporan lengkapnya](#). Informasi ini mencakup pendanaan untuk dukungan Umum, Aliansi, Penelitian, dan Dana Cepat.

1. Secara global ada peningkatan pendanaan (51%) dan hibah (35%) di 91 negara, 20 lebih banyak dari tahun lalu. ESEAP merupakan kawasan dengan peningkatan terbesar kedua setelah kawasan MEA. Ada 135% dari 586 K menjadi 1,3 juta dalam 27 hibah⁴⁷.
2. Secara global terjadi peningkatan pemerataan antar wilayah, dengan tetap menjaga pertumbuhan penyaluran dana di seluruh wilayah. ESEAP menerima 11% dari pendanaan global dibandingkan dengan 7% pada tahun 2021. Indonesia berada di peringkat ke-4 secara global menerima 4,3% dari pendanaan global dan Australia berada di urutan ke-7 dengan 3,4%.
3. Distribusi intra-regional menunjukkan variasi regional. USCA, NWE, dan CEE berkonsentrasi pada afiliasi yang lebih besar dengan riwayat hibah sehingga distribusi

⁴⁴ Departemen Sejarah, Universitas Nasional Cheng Kung, OpenStreetMap Taiwan, Perkumpulan OpenStreetMap Indonesia, Creative Commons Indonesia, Wikimedia Korea, Asosiasi Wikimedia Taiwan, Wikimedia Indonesia, Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru, Wikimedia Australia Inc

⁴⁵ Kelompok Pengguna Wikimedia dari Aotearoa Selandia Baru telah membuat Wikidata Fellowship. Mereka juga sedang mengerjakan proyek untuk mengunggah ke Wikidata metadata tesis NZ (66.000 item) yang disimpan di perpustakaan NZ University. Proyek bersama ini melibatkan pustakawan penelitian Universitas dan tiga editor Grup Pengguna. Dukungan termasuk mengontrak layanan pengatur data untuk mempercepat persiapan kumpulan data di Open Refine untuk unggahan massal ke Wikidata. Tujuannya adalah untuk menyiapkan dataset ini untuk penggunaan kutipan untuk kampanye 1Lib1Ref australasia bersama.

⁴⁶ Wikimedia Malaysia di Wiktionary Melayu dan Tausug Wikipedia Incubator., Departemen Sejarah, Universitas Nasional Cheng Kung di Wikiquote untuk menangkap peribahasa, Wikimedia Korea dan Wikimedia Indonesia di Wikisource, OpenStreetMap Taiwan di Wikivoyage dan Wikimedia Indonesia dengan suntingan ke Wikibooks dan Creative Commons Indonesia mengunggah materi pelatihan Open Education Resource.

⁴⁷ Ada total 27 penerima hibah yang berhasil menerima dana di wilayah ESEAP - 13 Dana Cepat, 7 Dukungan Umum, 6 Aliansi dan 1 Dana Konferensi.

intra-regional lebih merata. Di SA, MEA, LAC, dan ESEAP, kisaran antara dana tertinggi dan terendah lebih lebar, dengan lebih sedikit negara dengan sejarah hibah dan struktur organisasi yang lebih panjang. 12 negara didanai di kawasan ini, dan 68% dana masuk ke Indonesia dan Australia.

4. Secara global, telah terjadi peningkatan yang nyata dalam pendanaan untuk komunitas berkembang (128%) dan ke negara-negara berpenghasilan menengah dan rendah (70%). Ada peluang untuk tumbuh, khususnya di negara-negara yang kurang terwakili dalam Gerakan, dengan mempertimbangkan penggunaan internet dan jumlah pembaca mereka. Aksesibilitas dan penjangkauan bahasa akan menjadi kunci, karena terbukti menjadi aspek penting dalam mendiversifikasi kelompok pendatang baru pada tahun lalu.
5. Secara global, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam penerima hibah baru (40%) dan persentase pendanaan masuk ke penerima hibah baru (160%). Struktur pendanaan baru telah mulai mendiversifikasi titik masuk bagi penerima hibah baru. Di ESEAP ada 13 penerima hibah baru⁴⁸. 2 mantan penerima hibah cepat dialihkan ke Dana Dukungan Umum di wilayah tersebut⁴⁹, juga menandakan kesempatan untuk bekerja dengan mantan penerima hibah untuk melihat apakah pekerjaan mereka sebelumnya layak untuk ditingkatkan.
6. Dana Aliansi telah menandakan peluang untuk pertumbuhan di wilayah ESEAP, terhitung 30% dari dana ini. Ada peluang untuk pertumbuhan di Rapid (4% dari pendanaan global masuk ke ESEAP) dan Research Funds (0% dari pendanaan masuk ke wilayah di putaran pertama dana ini).
7. Dari 25 penerima hibah yang menerima pendanaan multi-tahun untuk pertama kalinya di bawah strategi hibah baru, 1 berada di wilayah ESEAP dengan periode pendanaan 3 tahun.
8. Pendanaan rata-rata dalam Dana Dukungan Umum adalah \$117.000 USD per hibah. Di MEA, CEE, dan Asia Selatan rata-rata hampir setengah dari jumlah ini antara \$55.000-70.000⁵⁰. Di wilayah NWE dan USCA harganya \$210,000-240,000. Di ESEAP, nilainya mendekati rata-rata \$128,000 USD per hibah, namun variasinya lebar dari 16.000 hingga 425.000.
9. Secara global, dari 177 afiliasi yang diakui, 74 afiliasi menerima hibah pada tahun 2022 (41%). 76% (10/13) afiliasi yang diakui dan aktif di ESEAP telah melamar dan mendapatkan pendanaan⁵¹.
10. Dalam hibah ESEAP diinvestasikan di sepertiga negara (10/31). Dari negara-negara dengan investasi, 60% (6/10) ditandai sebagai kurang terwakili dalam ekosistem hibah atau afiliasi oleh indeks ekuitas Data dan Wawasan Global (GDI)⁵². 94% dari total investasi ditujukan untuk [komunitas baru](#).
11. Akses pendanaan disambut baik dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dengan 47% pemohon mengajukan permohonan hibah untuk pertama kalinya. Ini berarti investasi waktu yang signifikan di muka melalui penjangkauan hibah dan dukungan aplikasi terbayarkan.

⁴⁸ 6 came through the rapid fund, 6 the alliances fund and 1 the General Support fund.

⁴⁹ Wikimedia User Group of Aotearoa New Zealand and Wikimedia Community User Group Malaysia. The latter had not received funds as a User group, only rapid funds for individuals that are part of the group.

⁵⁰ When adjusted for country-costs the difference is smaller, but MEA, CEE, and South Asia are still around 35% below average.

⁵¹ The remaining three are Vietnam, Myanmar and Philippines Usergroup (under review by the Affiliations Committee and not eligible for grant funding in 2021). ESEAP Affiliate data can be found at the [community yellow pages](#).

⁵² Countries underrepresented in grants or affiliates ecosystem - China, Hong Kong, Japan, Taiwan, Malaysia, Singapore, Thailand, Vietnam, New Zealand

12. Secara global, 82% hibah telah disetujui, dengan 92% dari dana yang diminta disetujui. Di ESEAP, 88% pemohon Dana Komunitas berhasil, untuk dana Aliansi 60%. Hal ini karena diperlukan prioritas karena ketersediaan dana.